

Relevansi Sikap Qana'ah Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa

Abd. Hamid Cholili^{1*}

¹ UIN Malang, Malang, Indonesia, Hamidcholili@uin-malang.ac.id

Alifiah Azmi Putri²

² UIN Malang, Malang, Indonesia, alifiahputriazmi@gmail.com

Melya Nur Azizah³

³ UIN Malang, Malang, Indonesia, melyanazizah@gmail.com

Fayza Syarif Firdausi⁴

⁴ UIN Malang, Malang, Indonesia, syariffayza1@gmail.com

Rizqi Fajar Kurniawan⁵

⁵ UIN Malang, Malang, Indonesia, rizqifajar997@gmail.com

Muh Syamsul Arifin⁶

⁶ Politeknik Negeri Malang, Malang, Indonesia, syamsul_arifin@polinema.ac.id

***E-mail:** Hamidcholili@uin-malang.ac.id

Abstract

People's behavior in consuming goods has changed into a hobby to increase their social status. Buying goods is done just to follow trends, try new goods or products, and the desire to gain recognition from the environment, so that excessive lifestyle attitudes like this can lead to consumptive behavior. Consumptive lifestyles often occur in all levels of society, including students who are currently more focused on competing to show off what they have and ignoring their real goals as students. This study aims to determine the relationship between qona'ah attitudes and consumptive behavior in students. The design of this study is a quantitative correlational study with 50 participants; the instruments used are the Qana'ah scale and the consumptive behavior scale. The data analysis used is the Pearson product-moment correlation test. The results of this study indicate that the Pearson Correlation value is -0.279 with a significance value (p-value) of 0.000. significance value (p) of 0.000 < 0.05, so it can be concluded that the attitude of qana'ah and consumer behavior have a statistically significant relationship, meaning that the created relationship does not occur by chance. The Pearson Correlation value of -0.279 indicates that there is a negative relationship between the attitude of qana'ah and consumer behavior, meaning that when the attitude of qana'ah increases, consumer behavior tends to decrease and vice versa

Keywords: Qona'ah attitude, consumer behavior, students.

Abstrak

Perilaku masyarakat dalam mengkonsumsi barang berubah menjadi suatu kegemaran dengan tujuan untuk meningkatkan status sosial di kalangannya. Membeli barang dilakukan hanya sekedar untuk mengikuti trend, mencoba barang atau produk baru, dan keinginan untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan, sehingga sikap gaya hidup yang berlebihan seperti ini dapat menjurus pada perilaku konsumtif. Pola hidup konsumtif sering terjadi pada lapisan masyarakat termasuk pada mahasiswa yang saat ini lebih fokus untuk berlomba-lomba memamerkan apa yang mereka miliki dan mengesampingkan tujuan sebenarnya sebagai seorang mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap qona'ah dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Desain penelitian

Relevansi Sikap Qana'ah Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa: Abd Hamid Cholili, Alifiah Azmi Putri, Melya Nur Azizah, Fayza Syarif Firdausi, Rizqi Fajar Kurniawan, Muh Syamsul Arifin: Volume 1, No 3 2025

*ini berupa penelitian kuantitatif korelasional dengan partisipan berjumlah 50, instrumen yang digunakan yaitu skala qana'ah dan skala perilaku konsumtif. Analisis data yang digunakan merupakan uji korelasi product moment pearson. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Pearson Correlation -0.279 dengan nilai signifikansi (*p*-value) sebesar 0.000. nilai signifikansi (*p*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa sikap qana'ah dan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang signifikan secara statistik artinya hubungan yang tercipta tidak terjadi secara kebetulan. Nilai Pearson Correlation sebesar -0.279 menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara sikap qana'ah dan perilaku konsumtif yang berarti ketika sikap qana'ah meningkat maka perilaku konsumtif cenderung menurun dan sebaliknya*

Kata kunci: sikap qana'ah, perilaku konsumtif, mahasiswa.

1. INTRODUCTION

Perubahan zaman telah memberikan banyak dampak yang berarti, seperti perubahan terhadap paradigma dan tata nilai kehidupan manusia yang termasuk salah satunya adalah kegiatan konsumsi dan perubahan gaya hidup. Sebelum memasuki zaman modern ini, dahulu masyarakat membeli dan mengkonsumsi barang hanya berdasarkan apa yang dibutuhkan saja. Namun seiring perkembangan zaman dan perubahan tatanan kehidupan, perilaku masyarakat dalam konsumsi barang berubah menjadi suatu kegemaran dengan tujuan untuk meningkatkan status sosial di kalangan sekitarnya. Membeli barang dilakukan hanya sekedar untuk mengikuti trend, mencoba barang atau produk baru, dan keinginan untuk memperoleh pengakuan dari lingkungan, sehingga sikap gaya hidup yang berlebihan seperti ini dapat menjurus pada perilaku konsumtif. Pola hidup konsumtif sering terjadi pada lapisan masyarakat termasuk pada mahasiswa.

Menurut (Khoirunnisa & Habibah, 2020) mahasiswa memiliki tugas perkembangan yang diharapkan dapat membunya memiliki keterampilan komunikasi yang baik, kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan analitis, serta kemampuan untuk memahami dan menetapkan tujuan hidup mereka sendiri. Namun sekarang ini banyak sekali ditemukan mahasiswa yang lebih fokus untuk memamerkan apa yang dimiliki dan mengesampingkan tujuan sebenarnya sebagai seorang mahasiswa.

Para mahasiswa memilih untuk membelanjakan uangnya dengan membeli berbagai barang yang sedang viral dan diluar kebutuhannya agar dianggap update oleh lingkungan sekitarnya. Adanya perubahan terhadap budaya sosial ini menjadikan mahasiswa mempertahankan pola perilaku konsumtif dan bahkan dianggap sebagai hal yang wajar. Perkembangan perilaku konsumtif di lingkungan mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa ingin untuk memiliki penampilan yang dapat menarik perhatian orang lain dan ingin mendapatkan pengakuan dari teman sebayanya (Lestary, 2024). Lebih lanjut bahwa perilaku konsumtif atau pembelian berlebihan pada mahasiswa khususnya mahasiswi lebih pada sesuatu yang bersifat keinginan (Dewi, 2024). kemudahan akses juga mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif (Inayah, 2023) (Cholili et al., 2024). Hal ekternal juga yang juga dapat mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu adanya penawaran-penawaran menarik dari beberapa aplikasi belanja (Siregar & Cholili, 2023).

Mahasiswa telah menjadikan perilaku konsumtif sebagai suatu bagian yang melekat dalam kehidupan mereka. Menurut (Sumartono, 2002) perilaku konsumtif merupakan tindakan membeli tanpa didasari oleh suatu pertimbangan yang rasional terhadap barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan dan tidak sesuai kebutuhan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Terdapat *Relevansi Sikap Qana'ah Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa: Abd Hamid Cholili, Alifiah Azmi Putri, Melya Nur Azizah, Fayza Syarif Firdausi, Rizqi Fajar Kurniawan, Muh Syamsul Arifin: Volume 1, No 3 2025*

delapan tanda perilaku konsumtif, seperti: (1) membeli barang karena mendapat hadiah, (2) memilih barang karena kemasannya menarik, (3) berbelanja demi image dan gengsi, (4) mempertimbangkan harga daripada manfaat, (5) belanja hanya untuk status, (6) menggunakan barang karena mengikuti model iklan, (7) merasa percaya diri dengan membeli barang mahal, dan (8) mencoba beberapa merek produk sejenis. Perilaku konsumtif tidak terjadi secara kebetulan; melainkan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Sumartono (Sumartono, 2002) menjelaskan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, yaitu pertama faktor internal, termasuk didalamnya motivasi, harga diri, observasi, pembelajaran, kepribadian, dan konsep diri. Yang kedua faktor eksternal meliputi kebudayaan, kelas sosial, kelompok sosial, kelompok referensi, dan keluarga.

Qanaah adalah sifat positif yang diajarkan dalam agama islam. Penting bagi seorang individu untuk memiliki sifat qanaah agar mencegah terjadinya perilaku konsumtif (Kurniawan, 2020). Dalam konteks penelitian ini, qana'ah adalah konsep Islam yang merujuk pada sikap puas atau cukup atas apa yang diberikan oleh Allah SWT dan mengajarkan mahasiswa untuk mensyukuri yang telah dimiliki. Mahasiswa yang bersikap qana'ah akan menerima diri mereka sebagaimana adanya, tanpa mengeluh, dan rela dengan segala yang terjadi serta merasa puas dengan apa yang diberikan Allah kepada mereka. Pada kesimpulannya, sikap qana'ah bisa membantu siswa untuk mengurangi perilaku konsumtif yang berujung pada pemberoran (Julitasari, 2017).

Qana'ah, menurut (Hamka, 1996), adalah menerima apa yang sudah mencukupi. Orang yang qana'ah akan menerima rezeki yang telah ditentukan oleh Allah SWT untuk mereka. Mereka tidak tertarik dengan kekayaan atau kemewahan orang lain karena mereka puas dengan apa yang mereka punya. Menurut (Hamka, 2015), qanaah juga berarti meyakini bahwa ada kekuatan yang mengatur, menerima dengan sabar segala ketetapan Tuhan walaupun tidak disukai, dan selalu bersyukur atas berbagai anugerah yang diberikan. Konsep qanaah melibatkan lima aspek, termasuk menerima dengan ikhlas apa yang dimiliki, meminta tambahan nikmat dari Allah dengan usaha, bersabar terhadap takdir Allah, bertawakal kepada-Nya, dan tidak tergoda oleh godaan dunia.

Penelitian ini penting untuk dilakukan sebab perilaku konsumtif dapat memberikan dampak yang negatif terhadap kepribadian individu yang dalam hal ini adalah mahasiswa seperti terbiasa melakukan pemberoran. Namun, hal ini dapat diminimalisir dengan menerapkan perilaku qanaah dalam kehidupan sehari-hari, seperti merasa cukup dan lebih memprioritaskan kebutuhan penting daripada hanya keinginan semata. Dengan begitu, individu akan merasa lebih tenang dan selalu merasa cukup atas apa yang dimiliki, serta tidak merasakan iri hati terhadap orang lain dan menjadi jalan untuk lebih dekat dengan Allah swt. selain itu hasil dari penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai strategi intervensi yang lebih efektif dalam mengurangi perilaku konsumtif yang berlebihan pada mahasiswa.

Kontribusi penelitian ini sangat penting terhadap pengembangan pendidikan karakter dan pembentukan sikap-sikap positif dalam hal pengelolaan sumber daya dan keuangan. Dengan menunjukkan sifat qana'ah dapat mempengaruhi perilaku konsumtif, pada penelitian yang dilakukan dapat membantu institusi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam merancang

program-program yang mendorong mahasiswa untuk mengembangkan sikap hidup sederhana, bersyukur, dan bertanggung jawab dalam mengelola keuangan mereka. Berdasarkan pemaparan diatas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sikap qona'ah dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa.

2. METHODS

Metode penelitian dalam studi ini adalah kuantitatif yang melibatkan teknik korelasi. Jumlah partisipan 50 mahasiswa. Instrumen pengukuran qanaah yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari skala qonaah milik (Muawaliyah & Saifuddin, 2022) yang terdiri dari total 30 pernyataan. Sedangkan instrumen skala perilaku konsumtif yang digunakan adalah modifikasi dari skala perilaku konsumtif milik (Handayani, 2022) dan terdiri dari 25 aitem pernyataan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji korelasi product moment Pearson untuk menentukan apakah terdapat hubungan atau tidak antara dua variabel.

3. RESULTS

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menentukan apakah ada korelasi antara sikap qana'ah dan perilaku konsumtif. Penelitian ini memanfaatkan analisis statistik product moment dengan bantuan software SPSS v.26 for windows untuk menguji hipotesis.

Tabel 1. Correlation

Correlations			
		Sikap Qana'ah	Perilaku Konsumtif
Sikap Qana'ah	Pearson Correlation	1	-.279
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Perilaku Konsumtif	Pearson Correlation	-.279	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

Source: SPSS

Berdasarkan tabel 1 yang diperoleh dari hasil uji korelasi product moment diketahui bahwa besarnya koefisien korelasi antara variabel sikap qanaah dengan variabel perilaku konsumtif sebesar -0,279 dengan nilai signifikansi (p) $0,000 < 0,050$. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti qanaah memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap penurunan perilaku konsumtif pada mahasiswa

4. DISCUSSION

Relevansi Sikap Qana'ah Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa: Abd Hamid Cholili, Alifiah Azmi Putri, Melya Nur Azizah, Fayza Syarif Firdausi, Rizqi Fajar Kurniawan, Muh Syamsul Arifin: Volume 1, No 3 2025

Hasil uji hipotesis yang dilakukan terhadap dua variabel, yaitu sikap qana'ah dan perilaku konsumtif menunjukkan bahwa nilai Pearson Correlation antara sikap qana'ah dan perilaku konsumtif adalah -0.279 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000. Koefisien Korelasi ($r = -0,279$) ini menunjukkan adanya hubungan negatif yang lemah antara sikap qana'ah dan perilaku konsumtif. Meskipun lemah, arah hubungan ini konsisten dengan teori yang menyatakan bahwa sikap qana'ah dapat mengurangi perilaku konsumtif. Signifikansi ($p = 0,000$) yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut signifikan secara statistik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hubungan negatif yang ditemukan bukanlah hasil dari kebetulan semata. Nilai signifikansi (p) sebesar $0.000 < 0,05$, dapat disimpulkan bahwa variabel sikap qana'ah dan variabel perilaku konsumtif memiliki hubungan yang signifikan secara statistik artinya hubungan yang tercipta tidak terjadi secara kebetulan. Nilai Pearson Correlation sebesar -0.279 menunjukkan bahwa ada hubungan negatif yang lemah antara sikap qana'ah dan perilaku konsumtif, yang berarti bahwa ketika sikap qana'ah meningkat, perilaku konsumtif cenderung menurun, meskipun korelasinya tidak kuat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap qana'ah memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap penurunan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Berdasarkan Hasil yang diperoleh di atas penelitian ini menemukan bahwa Qanaah atau kepuasan batin merupakan faktor yang dapat menurunkan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Temuan ini memiliki beberapa kontribusi penting bagi pengembangan program edukasi dan intervensi untuk mendorong perilaku konsumtif yang lebih bijak dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Temuan ini juga menunjukkan bahwa menanamkan nilai-nilai Qona'ah pada mahasiswa sejak dini bisa membantu mereka dalam mengelola keuangan dan dapat menghindarkan perilaku konsumtif berlebihan.

Sikap qana'ah, yang berarti menerima dengan ikhlas apa yang dimiliki tanpa berlebihan dalam keinginan terhadap hal-hal duniaawi, berperan sebagai pengendali dalam perilaku konsumtif. Seseorang yang memiliki sikap qana'ah cenderung lebih mampu mengontrol diri dari dorongan untuk membeli barang-barang yang tidak diperlukan, sehingga mengurangi perilaku konsumtif. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini. Misalnya, studi oleh (Julitasari, 2017)menemukan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara sikap qana'ah dan perilaku konsumtif pada siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III, dengan nilai $r = -0,489$ dan $p = 0,000$. Demikian pula, penelitian oleh (Nasution, 2020) pada remaja di Pekanbaru menunjukkan korelasi negatif yang signifikan antara sikap qana'ah dan perilaku konsumtif, dengan nilai $r = -0,554$ dan $p = 0,000$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurniawan, 2020)dengan judul “Pengaruh Antara Qanaah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau”. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa qanaah berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIR sebesar 18,5%. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Julitasari, 2017) dengan judul “Hubungan Antara Qanaah Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa Relevansi Sikap Qana'ah Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa: Abd Hamid Cholili, Alifiah Azmi Putri, Melya Nur Azizah, Fayza Syarif Firdausi, Rizqi Fajar Kurniawan, Muh Syamsul Arifin: Volume 1, No 3 2025

Sma Plus Negeri 2 Banyuasin III menjelaskan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara qanaah dengan perilaku konsumtif artinya semakin tinggi qanaah maka semakin rendah perilaku konsumtif dan sebaliknya. Sementara itu terdapat juga penelitian yang dilakukan oleh (Rahmadani et al., 2019) dengan judul “Pengaruh Sifat Qana’ah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa/ (I) Sma Negeri 3 Banda Aceh” juga menjelaskan bahwa sifat qana’ah sebagai mempengaruhi perilaku konsumtif pada siswa/i sebesar 21,8 %.

Menurut hasil penelitian, qona'ah merupakan sifat yang sangat kokoh dalam menghadapi kehidupan agar orang dapat serius dalam mencari rezeki. Qona'ah juga memberikan pelajaran agar kita tidak meragukan ketika membuat keputusan, tidak takut pada pilihan yang diambil dengan tetap bergantung pada Tuhan, meminta pertolongannya, dan menerima dengan lapang dada hasil yang telah dicapai (Hamka, 2015).

Qona'ah asalnya dari bahasa Arab yang berarti rela dan suka menerima apa yang diberikan padanya, individu yang memiliki sifat qona'ah akan selalu merasa cukup dan puas dengan apa yang diberikan Allah sehingga dapat membuatnya selalu mensyukuri nikmat yang ada (Al-Faruq, 2012). Seseorang yang merasa qana'ah akan selalu merasa damai dan merasa cukup dengan apa yang dimilikinya (Rusdi, 2016). Karena keyakinan seseorang yang qana'ah adalah bahwa kekayaan dan kemiskinan sejati tidak tergantung pada jumlah harta, melainkan pada kemampuan untuk bersyukur akan nikmat Tuhan.

Dari penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sikap qana'ah berhubungan secara signifikan secara negatif dengan perilaku konsumtif. Semakin tinggi sikap qana'ah seseorang, semakin rendah perilaku konsumtifnya, dan sebaliknya. Keinginan yang sederhana memiliki peran dalam mengatur perilaku konsumtif, seperti yang diajarkan dalam agama Islam yang melarang umatnya dari melakukan pemborosan termasuk berbelanja secara berlebihan yang tidak bermanfaat.

5. CONCLUSION AND SUGGESTIONS

Penelitian ini memberikan bukti penting tentang peran Qonaah dalam menurunkan perilaku konsumtif pada mahasiswa. dimana qanaah memiliki korelasi negatif yang signifikan terhadap penurunan perilaku konsumtif pada mahasiswa, semakin tinggi nilai qana'ah seseorang maka semakin menurun pula perilaku konsumtifnya. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi dan intervensi yang lebih efektif untuk mendorong perilaku konsumtif yang bijak dan bertanggung jawab di kalangan mahasiswa. Dengan kolaborasi antara berbagai pihak yang berkaitan, diharapkan program-program tersebut dapat mencapai tujuannya dan membawa manfaat bagi mahasiswa, masyarakat, dan lingkungan.

6. Acknowledgments

Relevansi Sikap Qana'ah Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa: Abd Hamid Cholili, Alifiah Azmi Putri, Melya Nur Azizah, Fayza Syarif Firdausi, Rizqi Fajar Kurniawan, Muh Syamsul Arifin: Volume 1, No 3 2025

"Tidak ada"

- REFERENCES

- Al-faruq, U. (2012). Dahsyatnya ikhlas, sabar dan qana'ah. Surakarta: Ziyad
- Cholili, A. H., Inayah, I., & Aghniacakti, A. (2024). Self-Control and Website Quality on Impulsive Buying of Shopee User Students. *KESANS: International Journal of Health and Science*, 3(7), 271-280.
- Dewi, I. K. (2024). *Pengaruh self control dan celebrity worship terhadap compulsive buying dalam pembelian merchandise pada penggemar K-pop di Jabodetabek* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Hamka. (1996). Tasawuf Modern. Jakarta: Pustaka Panji Mas.
- Hamka. (2015). Tasawuf Modern. Jakarta: Republika.
- Handayani, F. (2022). Hubungan Harga Diri Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa MAN 4 Aceh Besar Di Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Inayah, I. (2023). *Pengaruh self control dan kualitas website terhadap impulsive buying mahasiswa psikologi uin malang pengguna shopee* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Julitasari, R. (2017). Hubungan Antara Qana" ah Dengan Perilaku Konsumtif Pada Siswa SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III. UIN Raden Fatah.
- Khoirunnisa, E., & Habibah, E. (2020). Profil Keterampilan Abad 21 (21st Century Soft Skills) Pada Mahasiswa. *Iktisyaf: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Tasawuf*, 2(2), 55–68.
<https://doi.org/10.53401/iktsf.v2i2.20>
- Kurniawan, A. (2020). Pengaruh Antara Qana'ah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Islam Riau (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Lestary, L. (2024). *Kontribusi kontrol diri dan brand ambassador terhadap pembelian impulsif produk Scarlett Whitening pada penggemar boygroup K-Pop EXO* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang).
- Muawaliyah, W., & Saifuddin, A. (2022). Hubungan Antara Sikap Qana'ah Dan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi Uin Raden Mas Said Surakarta (Doctoral dissertation, FUD/TP).
- Nasution, E. W. (2020). Hubungan antara Qana'ah dengan Perilaku Konsumtif pada Remaja Kota Pekanbaru. Skripsi, Universitas Islam Riau.

- Rahmadani, I., Rizki, R., & Restya, W. P. D. (2019). Pengaruh Sifat Qana'ah Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Siswa/(I) Sma Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 2(2).
- Rusdi, A. (2016). *Qana'ah dalam psikologi Islam dan konstruk alat ukurnya*. Jakarta: Republika Penerbit
- Siregar, F. J., & Cholili, A. H. (2023, March). The effects of self-control on impulsive buying during National Online Shopping Day celebration on students of State University in Malang. In *Conference of Psychology and Flourishing Humanity (PFH 2022)* (pp. 280-285).
- Sumartono. (2002). *Terperangkap dalam Iklan: Meneropong Imbas Pesan Iklan Televisi*. Bandung : Alfabet